

## PENGARUH PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA *FRESH GRADUATES* DI UNIVERSITAS CATUR INSAN CENDEKIA

Zahra Saputri Nuraeni<sup>1</sup>, Amroni<sup>2</sup>, Muthia Fariza<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Catur Insan Cendekia

<sup>2</sup> Universitas Catur Insan Cendekia

<sup>3</sup> Universitas Catur Insan Cendekia

[zahra.nuraeni.mb.21@cic.ac.id](mailto:zahra.nuraeni.mb.21@cic.ac.id)<sup>1</sup>, [amroni@cic.ac.id](mailto:amroni@cic.ac.id)<sup>2</sup>, [muthia.fariza@cic.ac.id](mailto:muthia.fariza@cic.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman magang terhadap keiapan kerja *fresh graduates* di Universitas Catur Insan Cendekia. Penelitian ini dilakukan kepada *fresh graduates* di Universitas Catur Insan Cendekia dengan tahun lulusan 2021, 2022, 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan mengukur indikator dengan menggunakan skala likert 1-5, pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan melalui google form yang terdiri dari 20 pernyataan dengan jumlah sampel responden berjumlah 84 responden *fresh graduates*. Penarikan sampel menggunakan metode slovin. Teknik analisis data menggunakan uji valididitas, uji reliabilitas, analisis regresi sederhana, uji-t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja *fresh graduates* di Universitas Catur Insan Cendekia ( $t$ -hitung 9,473 >  $t$ -tabel 1,663). Nilai  $R$  square sebesar 0,523 atau 52.3%. Hal ini menunjukkan presentase pengaruh pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 52.3% dan sisanya 47.7% dipengaruhi oleh variabel lainya yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Kesiapan Kerja, Pengalaman Magang

### Abstract

This study aims to examine the influence of internship experience on the job readiness of *fresh graduates* at Catur Insan Cendekia University. The research was conducted on *fresh graduates* of Catur Insan Cendekia University who graduated in 2021, 2022, and 2023. The research method used was quantitative with a descriptive approach by measuring indicators using a Likert scale of 1-5. Data was collected through questionnaires distributed via Google Forms, consisting of 20 statements with a total sample of 84 *fresh graduate* respondents. Sample selection used the Slovin method. Data analysis techniques used validity testing, reliability testing, simple regression analysis,  $t$ -test, and coefficient of determination. The results showed that internship experience had a significant effect on the job readiness of *fresh graduates* at Catur Insan Cendekia University ( $t$ -count 9.473 >  $t$ -table 1.663). The  $R$ -square value of 0.523 or 52.3% indicates that the percentage of the influence of internship experience on job readiness is 52.3%, and the remaining 47.7% is influenced by other variables not included in this study.

**Keywords:** Job Readiness, Internship Experience

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah memberikan layanan atau jasa pendidikan yang mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja setelah lulus tanpa harus melakukan penyesuaian diri dalam jangka waktu

yang cukup lama. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu memperoleh dan meningkatkan pengetahuan, melatih keterampilan dan mengembangkan sikap profesional pada peserta didik. Hal ini termuat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20

Tahun 2003, bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Soedibyo 2003) (Habe and Ahiruddin, 2017). Sektor pendidikan telah memperoleh perhatian yang cukup tinggi pada dekade terakhir, dengan berbagai program serta kajian hampir di setiap tahunnya demi keberlangsungan dunia pendidikan.

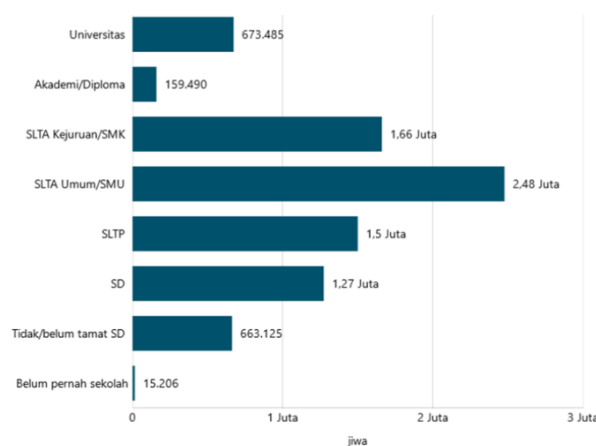
Hal ini tentu terjadi bukan tanpa ada alasan, dikarenakan bidang pendidikan dijadikan sebagai salah satu penyumbang tenaga kerja dan juga faktor pendorong kualitas SDM di Indonesia. Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional yang dimana mereka juga merupakan kunci utama untuk mencapai kesejahteraan umum serta kualitas kehidupan di negaranya. Maka dari itu sektor pendidikan mendapatkan perhatian lebih demi keberlangsungan negara (Sulaeman et al., 2022).

Pengalaman magang sebagai bentuk pembelajaran langsung yang memberikan mahasiswa atau *fresh graduates* kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapati di kelas dan ditambah dengan pengalaman yang berarti (Thompson, Perez-Chavez, and Fetter, 2021). Pengalaman tersebut pun ikut turut adil dalam mendukung kemajuan perusahaan dengan harapannya merupakan pengalaman tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran di dalam dunia profesional. Selain itu, pengalaman tersebut memperlihatkan bagaimana kemampuan seorang terhadap jenis pekerjaan yang dijalannya (Hermawan, 2022). Tentu saja, dalam mencari kandidat calon karyawan, perusahaan menilai pengalaman kerja. Pengalaman kerja ini menunjukkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki para kandidat untuk mendukung keberhasilan mereka dalam melaksanakan tugas dengan seefisien mungkin. Akibatnya, hal ini dapat memiliki

dampak yang signifikan terhadap kesiapan kerja seseorang (Widodo et al., 2022).

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi pada kesiapan kerja seseorang, termasuk pengalaman magang yang membantu mereka mengenal dunia profesional, namun data menunjukkan bahwa besar lulusan Universitas Indonesia belum siap memasuki dunia profesional. Menurut data Kementerian Ketenakerjaan sebagian lulusan Indonesia (63%) (Utami and Raharjo, 2020), kurangnya keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk industri profesional. Demikian pula, Nadiem Makarim selaku Mendikbudristek menyatakan kemampuan negara untuk mengintegrasikan lulusan universitas ke dalam lapangan kerja masih terbatas. Hingga Februari 2021, potensi penyerapan tenaga kerja sebesar 10,18% (Anjani, 2021). Selain itu per Agustus 2022, BPS (Badan Pusat Statistik) Jawa Barat mencatat tingkat pengangguran terbuka sekitar di kisaran 8,31% (BPS, 2017). Tingginya tingkat pengangguran dari kalangan lulusan universitas dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian antara kebutuhan serta pengalaman lulusan dengan kondisi industri saat ini. Hingga Agustus 2022, terdapat 673.485 orang di Indonesia dengan Sebagian besar dari mereka merupakan generasi Z (lahir pada tahun 1997) yang ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut:

Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang ditamatkan Agustus 2022.



**Gambar 1. Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jenjang Pendidikan**  
Sumber: Katadata.co.id (2022)

Lembaga pendidikan melihat masalah tersebut dari perspektif pendidikan. Pendidikan dimaksud untuk mempersiapkan lulusannya agar menjadi tenaga kerja yang produktif. Program magang merupakan bagian mata kuliah dari kurikulum sebagai alat memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja, serta bertujuan untuk menghubungkan dunia kampus dengan realitas dunia kerja.

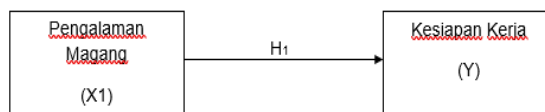
Pendidikan pada dasarnya diberikan untuk membekali tenaga kerja sebelum terjun ke dunia kerja. Hal ini bertujuan agar pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh sesuai dengan kebutuhan pekerjaan tertentu. Dengan demikian, diharapkan para lulusan memiliki kualitas dan keterampilan yang mumpuni. Untuk menyiapkan tenaga kerja profesional, diperlukan peningkatan proses pendidikan dan pelatihan. Salah satu upaya untuk meningkatkannya adalah dengan menyelenggarakan kegiatan praktik kerja lapangan. Dalam hal ini, praktik kerja lapangan atau yang biasa disebut magang adalah pelatihan atau praktik untuk menguasai keterampilan tertentu di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang profesional (Sugawara and Nikaido, 2014). Lembaga perguruan tinggi berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusannya dengan menyesuaikan sistem pendidikannya terhadap kebutuhan pasar kerja sekarang. Kesiapan kerja merupakan bekal yang esensial bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Sebab, setelah lulus mereka akan menghadapi perbedaan lingkungan, budaya, dan keberagaman antara kampus dan dunia kerja nyata.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer akan diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada *fresh graduates* di Universitas Catur Insan Cendekiayang pernah melakukan program magang minimal satu kali serta data sekunder yang berasal dari teori-teori yang relevan yang ditemukan dalam karya ilmiah, artikel dan buku. Pengujian dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji yaitu: Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan

Realibilitas), Analisis Regresi Sederhana, Uji-t dan Uji Koefisien Determinan, menggunakan aplikasi SPSS versi 20 yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variable.

Universitas Catur Insan Cendekia memiliki 8 program studi dan yang sudah memiliki lulusan atau alumni hanya 6 prodi yaitu program studi Teknik Informatika, Sistem Informasi, Manajemen Informatika, Komputerisasi Akuntansi, Manajmen Bisnis, Desain Komunikasi Visual, sedangkan prodi Akuntansi dan Manajemen untuk saat ini belum mempunyai lulusan atau *fresh graduates*. 6 prodi tersebut yang memiliki *fresh graduates* dan telah menyelesaikan program magang yang dipilih sebagai populasi penelitian yang merupakan lulusan tahun 2021, 2022 dan 2023 yang berjumlah 508 lulusan berdasarkan data yang telaah diperoleh. Kemudian sampel dipilih menggunakan metode slovin, hasil dari slovin menghasilkan total 84 responden. Dengan kerangka berpikir sebagai berikut:



**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh responden didominasi oleh laki-laki sebesar 51,2%, berdasarkan angkatan responden dalam penelitian ini didominasi oleh *fresh graduates* tahun 2023 sebesar 67.9% dan prodi responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden prodi manajemen bisnis sebesar 32,1%.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,577	1,891		2,420	,018
	X	,265	,028	,723	9,473	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel diatas data *ustandardized coefficients* merupakan data yang digunakan untuk mengintegrasikan hasil dari sebuah penelitian. Dari *ustandardized coefficients* persamaan regresi yang didapatkan sebagai berikut:

$$Y = 4,577 + 0,265 X1 + 0,1$$

Nilai *constant* bernilai 4,577 artinya jika X1 (pengalaman magang) tidak terjadi perubahan maka nilainya sebesar 4,577.

Nilai koefisien regresi X1 (pengalaman magang) 0,265 artinya jika variabel Pengalaman Magang (X1) meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,265. Nilai koefisien artinya terjadi hubungan yang searah antara pengalaman magang dengan kesiapan kerja. Semakin baik pengalaman magang yang dilakukan oleh *fresh graduates* di Universitas Catur Insan Cendekia maka akan semakin matang untuk mempersiapkan ke dunia kerja.

**Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 <sup>a</sup>	,523	,517	1,449

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai *Adjusted R square* 0,523 atau 52.3%. Hal ini menunjukkan presentase pengaruh pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 52.3% dan sisanya 47.7% dipengaruhi oleh variabel lainya yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Hasil Uji-t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,577	1,891		2,420	,018
	X	,265	,028	,723	9,473	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 3 diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengalaman magang (X1) terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil perhitungan menyatakan bahwa t-hitung 9,473 > t-tabel 1,663. dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,1 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya pengalaman magang (X1) berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y). Berdasarkan hasil perhitungan membuktikan bahwa pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja *fresh graduates* di Universitas Catur Insan Cendekia.

**3.1. Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja**

Hasil dari analisis regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien terjadi

hubungan yang searah antara pengalaman magang dengan kesiapan kerja. Semakin baik pengalaman magang yang dilakukan oleh *fresh graduates* di Universitas Catur Insan Cendekia maka akan semakin matang untuk mempersiapkan ke dunia kerja. Selain itu terjadinya pengaruh dapat diketahui melalui uji t yang dimana nilai t hitung pada variabel pengalaman magang sebesar 9,473. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai dari t tabel sebesar 1,663. Selain itu nilai dari pengalaman magang sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari nilai 0,01 serta nilai koefisien regresi pengalaman magang sebesar 0,265 maka pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan uji hipotesis pertama membuktikan bahwa pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, yang artinya semakin banyak *fresh graduates* di Universitas Catur Insan Cendekia yang memiliki pengalaman magang yang baik maka semakin meningkatkan kesiapan kerja *fresh graduates*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Ikhsan Mustari Faculty (2021) dengan judul Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya).

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Magang (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) . Semakin tinggi tingkat Pengalaman Magang maka semakin banyak *Fresh Graduates* di Universitas Catur Insan Cendekia yang memiliki tingkat Kesiapan Kerja yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Anjani, A. 2021. “Nadiem: Komposisi Naker Lulusan Perguruan Tinggi Hanya 10, 18 Persen.” Retrieved from Detikcom: [https://www. Detik. Com/Edu/Perguruan-Tinggi/d-5591173/Nadiem--Komposisi-Naker-Lulusan-Perguruan-Tinggi-Hanya-1018-Persen](https://www.detik.com/edu/Perguruan-Tinggi/d-5591173/Nadiem--Komposisi-Naker-Lulusan-Perguruan-Tinggi-Hanya-1018-Persen).

[2] BPS. 2017. *Keadaan Angkatan Kerja Di Provinsi Jawa Barat (Badan Statistik Pusat Jawa Barat)*. Vol. 6.

- [3] Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin. 2017. *Sistem Pendidikan Nasional*. Vol. 2. doi: 10.24967/ekombis.v2i1.48.
- [4] Hermawan, Wahid. 2022. "Analisis Pengaruh Kemampuan Individu, Disiplin Kerja, Dan Pengalaman Kerja Dalam Menunjang Kemajuan Organisasi." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 9(3):586–99. doi: 10.37606/publik.v9i3.336.
- [5] Soedibyo. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- [6] Sugawara, Etsuko, and Hiroshi Nikaido. 2014. "Properties of AdeABC and AdeIJK Efflux Systems of *Acinetobacter Baumannii* Compared with Those of the AcrAB-TolC System of *Escherichia Coli*." *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* 58(12):7250–57. doi: 10.1128/AAC.03728-14.
- [7] Sulaeman, Eman, M. Bram Indra, M. Imas, and Karmelita. 2022. "Analisis Dampak Covid 19 Di Bidang Ketenagakerjaan." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 9(3):392–400.
- [8] Thompson, Mindi N., Jessica Perez-Chavez, and Anna Fetter. 2021. "Internship Experiences among College Students Attending an HBC: A Longitudinal Grounded Theory Exploration." *Journal of Career Assessment* 29(4):589–607. doi: <https://doi.org/10.1177/1069072721992758>.
- [9] Utami, Iis Torisa, and Didik Hariyadi Raharjo. 2020. "The Effect of Competence and Experience of Students Internship on the Readiness of Work." *Wacana Journal of Social and Humanity Studies* 23(4).
- [10] Widodo, Zandra Dwanita, Sri Wijastuti, Rini Adiyani, Syahri Al Husin, Darsono Darsono, and Abdullah Zailani. 2022. "Analisis Pengaruh Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja, Upah Dan Umur Terhadap Kinerja Karyawan Industri Kreatif." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 9(4):825–36. doi: 10.37606/publik.v9i4.502.